ABSTRAK

CV. XYZ merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri pakaian. Penelitian ini berfokus pada produksi kerudung instan. Berdasarkan data perusahaan, CV. XYZ tidak mampu mencapai target produksi sehingga adanya keterlambatan pengiriman produk kerudung instan pada periode pemesanan di tahun 2017. Permasalahan tersebut diindikasi adanya *waste* pada proses produksi. Dengan pendekatan *lean manufacturing*, dilakukan pemetaan dan identifikasi pada *value stream mapping* dan *process activity mapping*. Pada pemetaan *value stream mapping* didapatkan nilai *lead time* pembuatan kerudung instan sebesar 4727,55 detik. Dan pada identifikasi *process activity mapping* didapatkan adanya *waste motion* sebesar 24% pada proses produksi kerudung instan. Sehingga perlu adanya suatu perbaikan untuk meminimasi *waste motion* yang terjadi pada proses produksi kerudung instan. Selanjutnya mengindentifikasi akar penyebab *waste motion* menggunakan *tools lean manufacturing*, yaitu *fishbone diagram* dan 5 *whys*. Pada tahap selanjutnya untuk menyelesaikan penyebab dari *waste motion* adalah dengan menerapkan metode 5S. Pada usulan rancangan perbaikan untuk meminimasi *waste motion* adalah dengan menerapkan *seiri*, *seiton*, *seiso*, *seiketsu*, dan *shitsuke* hampir di seluruh *workstation*. Dari usulan rancangan perbaikan yang dibuat, kemudian memetakan proses produksi pada *value stream mapping future state* dan didapatkan hasil *lead time* yang berkurang menjadi 4561,60 detik.

Kata kunci : *lean manufacturing*, *value stream mapping*, *process activity mapping*, *waste motion*, 5S.